

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Revolusi industri 4.0 atau dikenal juga dengan *Fourth Industrial Revolution* (4IR) merupakan era industri keempat sejak revolusi industri pertama pada abad ke-18. Era 4IR ditandai dengan perpaduan teknologi yang mengaburkan batas antara bidang fisik, digital, dan biologi, atau secara kolektif disebut sebagai sistem siber-fisik (*cyber-physical system*) (Savitri, 2019). Seiring berkembangnya ilmu dan teknologi, berkembang pula sarana pelayanan kesehatan dalam dinamika kehidupan dunia usaha yang semakin keras dan ketat termasuk di bidang layanan kesehatan (Handiwidjojo, 2009).

Semakin tingginya tingkat pendidikan dan keadaan sosial ekonomi manusia mengakibatkan kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan kesehatan semakin meningkat. Tidak ada upaya lain yang dapat dilakukan, kecuali menyelenggarakan layanan kesehatan yang sebaik-baiknya. Saat ini Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer merupakan sarana pendukung yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional fasilitas layanan kesehatan (Handiwidjojo, 2009). Untuk meningkatkan kualitas, aksesibilitas dan kesinambungan pelayanan kesehatan tersebut diperlukan penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang disebut e-kesehatan yang di antaranya adalah sistem informasi manajemen dan rekam medis elektronik (MenKes RI, 2017).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang diterima pasien pada sarana kesehatan, baik rawat jalan maupun rawat inap (MenKes RI, 2008).

Rekam medis yang lengkap berisi informasi-informasi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan/kepentingan dan bahan pembuktian dalam perkara hukum, bahan penelitian atau sebagai alat untuk analisa terhadap mutu pelayanan oleh rumah sakit. Pelayanan rekam medis menjadi topik utama di bidang administrasi kesehatan. Oleh karena itu pelayanan rekam medis menjadi salah satu standar yang harus dipenuhi dalam akreditasi rumah sakit (Mustofiroh, 2013).

Hasil penelitian Widowati (2015) membuktikan adanya pengaruh kecepatan pemberkasan rekam medis elektronik dengan ketepatan waktu pengumpulan berkas JKN. Sedangkan penelitian Widjaya (2015) menunjukkan bahwa pengaplikasian peresepan elektronik dapat memangkas waktu tunggu pasien.

Penggunaan rekam medis elektronik tidak hanya menunjukkan dampak positif. Beberapa tenaga kesehatan di sebuah rumah sakit di Yogyakarta mengaku kesulitan mengalokasikan waktu antara memberikan pelayanan kepada pasien dengan memasukkan data kedalam rekam medis elektronik. Dokter menginformasikan bahwa psikologi pasien dalam pengobatan termasuk hal yang penting sehingga pasien harus merasa diperhatikan sedangkan

penggunaan rekam medis elektronik saat pelayanan mengurangi waktu pemberian perhatian pada pasien. Dokter mengaku kesulitan untuk mengajak berbicara pasien sembari mengetik rekam medis elektronik (Rosyada, Lazuardi, & Kusri, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang persepsi dan harapan pengguna mengenai rekam medis elektronik di RSUD Pandan Arang Boyolali.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi dan harapan pengguna mengenai rekam medis elektronik di RSUD Pandan Arang Boyolali.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi pengguna mengenai perbandingan keuntungan dan kerugian antara rekam medis elektronik dan manual, serta harapan pengembangannya di rumah sakit.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada perkuliahan ke dalam suatu penelitian.
- b. Diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu dan menjadi bahan rujukan bagi dunia pendidikan, khususnya transformasi / digitalisasi sistem rekam medis.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai evaluasi bagi rumah sakit dan pengembang aplikasi dalam penerapan rekam medis elektronik.
- b. Sebagai acuan bagi rumah sakit lain dalam mempersiapkan pergantian rekam medis dari manual ke elektronik.